
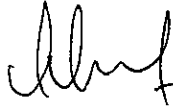


|   |  |  |                  |
|---|--|--|------------------|
|  | PENGUNAAN INKUBATOR  |  |                  |
|   | No. Dokumen<br>DIR.03.01.01.032  | No. Revisi<br>00   | Halaman<br>1 / 1 |
| STANDAR<br>PROSEDUR<br>OPERASIONAL  | Tanggal Terbit<br>31 Desember 2023   | Ditetapkan<br>Direktur<br><br>dr. R. Alief Radhianto, MPH |                  |
| Pengertian  | - Inkubator adalah alat yang dipanasi dengan aliran listrik pada suhu tertentu yang dipakai untuk menghangatkan bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah dan atau bayi yang lahir premature.  |  |                  |
| Tujuan  | - Sebagai acuan dalam menggunakan inkubator  |  |                  |
| Kebijakan   | - Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan  |  |                  |
| Prosedur  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat melakukan pengecekan kelayakan inkubator mulai dari pengisian air dalam reservoir dan suhu. Jika air dalam reservoir habis maka dapat diisi sampai batas maksimal.</li><li>2. Perawat menghubungkan kabel power ke stop kontak.</li><li>3. Perawat menekan tombol <i>power on off</i> yang ada pada alat inkubator.</li><li>4. Perawat mengatur suhu dan kelembaban sesuai dengan kebutuhan bayi berdasarkan usia dan berat badan bayi.</li><li>5. Perawat mengatur suhu yang diinginkan pada pilihan air mode temperature yang ada di bagian monitor inkubator dengan cara menekan pilihan "<i>up</i>" atau "<i>down</i>" lalu tekan tombol kunci.</li><li>6. Perawat meletakkan bayi di dalam inkubator setelah inkubator siap digunakan.</li><li>7. Perawat mengobservasi keadaan umum bayi.</li></ol> |  |                  |
| Unit terkait  | <div><div>- Unit Intensif</div><div>- Unit Perinatologi</div></div> <div>TERKENDAL</div>   |  |                  |

**TERKENDALI**